

Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi dengan Keterampilan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021

Ni Wayan Arini¹, Ni Nyoman Dewi Supariani², I Nyoman Wirata³, Ni Kadek Wiratni⁴

¹²³Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar ⁴Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Koresponden: jkgarini@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan serta bau mulut. Kesehatan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan yang terdiri dari panca indera manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan total populasi yaitu sebanyak 48 responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer tentang pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dengan keterampilan menyikat gigi. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner dan cara pengolahan data menggunakan pengolah data SPSS, kemudian dilakukan analisis *bivariat* dengan uji korelasi *Spearman*. Hasil penelitian persentase pengetahuan kriteria sangat baik 65%, kriteria baik 25%, kriteria cukup 8%, kriteria kurang 2%. Rata-rata sebesar 80,7. Persentase keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik 13%, dengan kriteria baik 38%, kriteria cukup 20%, dan kriteria perlu bimbingan 29% dan rata-rata keterampilan menyikat gigi adalah sebesar 65,6. Analisis data diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$. Simpulan rata-rata pengetahuan yaitu 80,7 kriteria sangat baik dan rata-rata ketrampilan yaitu 65,6 kriteria cukup. Ada hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil.

Kata kunci: Pengetahuan, keterampilan menyikat gigi, dan ibu hamil.

ABSTRACT

Dental and oral health is a healthy condition of the hard tissue and soft tissue of the teeth and related elements in the oral cavity, which allows individuals to eat, talk and interact socially without dysfunction, aesthetic disturbances and discomfort due to disease, such as debris, tartar, and food residue and bad breath. Health are affected by the knowledge factor which is the result of "knowing" and this occurs after a person using senses consisting of the five human senses. The aim of this research is to determine the relationship between the level of knowledge on how to maintain dental health and the skills of brushing teeth among pregnant women in Karangasem Regency in 2021. This type of research is analytical research using a total population of 48 respondents. The data collected is primary data about knowledge of how to maintain dental health with tooth brushing skills. The data collection instrument used a questionnaire sheet and the data processing method used the SPSS data processor, then bivariate analysis was carried out using the Spearman correlation test. The research results showed that the percentage of knowledge of very good criteria was 65%, good criteria was

25%, sufficient criteria was 8%, poor criteria was 2%. The average value is 80.7. The percentage of toothbrushing skills with very good criteria is 13%, with good criteria being 38%, sufficient criteria being 20%, and needing guidance criteria being 29% and the average value of toothbrushing skill being 65.6. Data analysis using the Spearman correlation test obtained a significance result of $0.037 < 0.05$. The conclusion is that the average value of knowledge is 80.7 very good criteria and the average value of toothbrushing skill is 63.6 sufficient criteria. There is a relationship between knowledge and tooth brushing skills in pregnant women.

Key words: Knowledge, tooth brushing skills, and pregnant women

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan serta bau mulut (Kemenkes. RI., 2015)¹.

Menurut Notoadmojo (2014)² Pengetahuan merupakan hasil “tahu”, dan hal ini terjadi ketika seseorang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan tersebut terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan yang diperoleh manusia melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. Pengetahuan merupakan suatu *domain* yang sangat penting dalam membentuk tindakan/Keterampilan

seseorang. Menurut Nasution, 2010 (dalam Dewi 2021)³ Keterampilan merupakan kemampuan mendasar yang terus dikembangkan hingga terlatih, sedangkan keterampilan menyikat gigi adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan Tindakan menyikat gigi yang dilakukan dengan latihan agar gigi dan mulut tetap bersih sehingga dapat berfungsi dengan baik.

Menurut Budiharto, (2013) dalam Clauditania (2019)⁴, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik akan sangat berperan dalam menentukan derajat kesehatan dari masing-masing individu. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik harus diubah. Lingkungan sangat berperan dalam pembentukan perilaku seseorang, disamping faktor bawaan. Hasil penelitian Yulianti (2019)⁵, tentang gambaran tingkat pengetahuan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, dari 30 ibu hamil yang diteliti, 53,4% ibu hamil

mempunyai Tingkat dengan kriteria cukup, 36,7% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria

Hasil penelitian Rizkuha (2020)⁶, tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, penelitian tersebut berjumlah 70 orang ibu hamil yang diteliti, 54,3% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup, 31,4% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria baik, dan 14,3% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

Hasil penelitian Sukasih (2019)⁷, tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, dari 30 ibu hamil yang diteliti, 36,67% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik, 30% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan, 20% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup, dan hanya 13,3% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

baik, dan hanya 10% ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

Kehamilan adalah suatu kondisi seorang wanita memiliki janin yang tengah tumbuh dalam tubuhnya. Umumnya janin tumbuh di dalam rahim. Waktu hamil pada manusia sekitar 36 minggu atau sembilan bulan. Kurun waktu tersebut, dihitung saat awal periode menstruasi yang terakhir hingga melahirkan Wanita hamil amat lazim mengalami masalah yang mengganggu gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain *hipersaliva* (air liur berlebihan), gigi berlubang, perdarahan gusi, *gingivitis* (peradangan gusi). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, namun cenderung diabaikan, baik oleh penderita maupun oleh dokter atau bidan. Calon ibu cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya (Susanto, 2011)⁸.

Lingkungan sangat berperan dalam pembentukan perilaku seseorang, disamping faktor bawaan. Hasil penelitian Yulianti (2019)⁵, tentang gambaran tingkat pengetahuan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, dari 30 ibu hamil yang diteliti, 53,4% ibu hamil mempunyai Tingkat dengan kriteria cukup, 36,7% ibu hamil mempunyai tingkat

pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, dan hanya 10% ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

Hasil penelitian Rizkuha (2020)⁶, tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, penelitian tersebut berjumlah 70 orang ibu hamil yang diteliti, 54,3% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup, 31,4% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria baik, dan 14,3% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

Hasil penelitian Sukasih (2019)⁷, tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, dari 30 ibu hamil yang diteliti, 36,67% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik, 30% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan, 20% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup, dan hanya 13,3% ibu hamil mempunyai tingkat

keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

Kehamilan adalah suatu kondisi seorang wanita memiliki janin yang tengah tumbuh dalam tubuhnya. Umumnya janin tumbuh di dalam rahim. Waktu hamil pada manusia sekitar 36 minggu atau sembilan bulan. Kurun waktu tersebut, dihitung saat awal periode menstruasi yang terakhir hingga melahirkan. Wanita hamil amat lazim mengalami masalah yang mengganggu gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain *hipersaliva* (air liur berlebihan), gigi berlubang, perdarahan gusi, *gingivitis* (peradangan gusi). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, namun cenderung diabaikan, baik oleh penderita maupun oleh dokter atau bidan. Calon ibu cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya (Susanto, 2011)⁸.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain survey. Penelitian ini dilaksanakan di Karangasem pada bulan April tahun 2021. Populasi penelitian adalah seluruh responden ibu hamil yang berjumlah 48 orang. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dengan menggunakan instrument penelitian berupa lembar kuesioner tentang pengetahuan cara memelihara kesehatan

gigi dengan keterampilan menyikat gigi. Cara pengolahan data menggunakan pengolahan data SPSS, kemudian dilakukan analisis *bivariat* dengan uji korelasi *Spearman*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di Kabupaten Karangasem adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Bali, Indonesia. Ibu

No	Usia Kehamilan	f	%
1	Trimester I	5	10,5
2	Trimester II	12	25
3	Trimester III	31	64,5
	Jumlah	48	100

kotanya berada di kota Amlapura. Penduduk Karangasem berjumlah 416.600 jiwa pada tahun 2019. Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung paling timur pulau Bali. Kabupaten Karangasem memiliki luas 839,54 km² atau 83.954 Ha yang terdiri atas 8 Kecamatan, 75 desa, dan 3 kelurahan.

1. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik ibu hamil di Kabupaten Karangasem pada tahun 2021 berdasarkan Trimester kehamilan sebagai berikut:

Tabel 1
Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Trimester Kehamilan

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berada pada kelompok trimester III yaitu sebanyak 31 orang (64,5%).

Karakteristik ibu hamil berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 2
Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	f	%
1	SD	5	10,4
2	SMP	13	27
3	SMA	20	45,9
4	DI	1	2,1
5	DII	0	0
6	DIII	3	2,1
7	S1	6	12,5
8	S2	0	0
	Jumlah	48	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir ibu hamil paling banyak adalah SMA yaitu 45,9%.

1. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Persentase Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi di Kabupaten Karangasem

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Di Kabupaten Karangasem Tahun 2021

No	Kriteria	f	%
1	Sangat Baik	31	65
2	Baik	12	25
3	Cukup	4	8
4	Kurang	1	2
5	Gagal	0	0
	Jumlah	48	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kesehatan gigi di Kabupaten Karangasem paling banyak dengan kriteria sangat baik sebanyak 31 orang (65%), dan persentase tingkat pengetahuan paling sedikit adalah dengan kriteria kurang sebanyak satu orang (2%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kesehatan gigi di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kesehatan gigi di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan nilai 3870 dengan rata rata 80,7 termasuk kriteria sangat baik.

a. Persentase Keterampilan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

Tabel 4 Distribusi Keterampilan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Karangasem Tahun 2021

No	Kriteria	f	%
1	Sangat Baik	6	13
2	Baik	18	38
3	Cukup	10	20
4	Perlu Bimbingan	14	29
Jumlah		48	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Karangasem paling banyak dengan kriteria baik sebanyak 18 orang (38%).

d. Rata-rata ketrampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan nilai 3145 dengan rata-rata 65,6 termasuk kriteria cukup. Berdasarkan data tabel di atas selanjutnya dilakukan analisis data uji korelasi Spearman antara pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil menunjukkan bahwa probabilitas (Sig) Rank Spearman $0,037 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di kabupaten Karangasem

Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data mengenai Tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 yang berjumlah 48 orang ibu hamil menunjukkan bahwa persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi paling banyak dengan kriteria sangat baik sebanyak 31 orang (65%) dan persentase tingkat pengetahuan paling sedikit adalah dengan kriteria kurang sebanyak satu orang (2%) dengan rata-rata yaitu 80,7 termasuk kriteria sangat baik, hal ini mungkin

disebabkan karena faktor pendidikan, karena sebagian besar tingkat pendidikannya yaitu pendidikan SMA, sehingga pengetahuan ibu hamil sangat baik mengenai kesehatan gigi dan mulut, hal ini kemungkinan para ibu hamil sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, semakin tua usia kehamilan maka semakin sering ibu hamil datang ke pusat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak, dari petugas kesehatan dan melalui berbagai media yang terdapat di pusat pelayanan kesehatan seperti leaflet, dan poster. Hal ini mungkin disebabkan karena ibu hamil sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, sehingga termotivasi untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan cara memelihara kebersihan gigi dan mulutnya, semakin tinggi tingkat pendidikan maka pengetahuan ibu hamil semakin baik, dan pemahaman terhadap pentingnya memelihara kesehatan gigi pada saat hamil lebih baik, dan kemungkinan ibu hamil mendapat informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi melalui media elektronik seperti (TV dan radio) dan media massa (*Facebook, Instagram, Whatsapp*).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yulianti (2019)⁵, tentang

gambaran pengetahuan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil yang diteliti, 53,4% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup, dan hanya 10% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rizkuha (2020)⁶, tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, dimana penelitian tersebut berjumlah 70 orang ibu hamil yang diteliti, paling banyak 54,3% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup, dan 14,3% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitriani, 2011 (dalam Yuliana 2017)¹⁰, yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah faktor pengetahuan, informasi, ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil akan pentingnya cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hal ini kemungkinan disebabkan karena ibu hamil sudah mendapat informasi melalui

media elektronik seperti (televisi, dan radio), dan media social seperti (*Instagram, Facebook, Youtube*).

Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa pada soal test nomor lima tentang akibat jika tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut, soal nomor tujuh tentang jenis makanan yang baik untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, dan soal nomor sembilan tentang cara untuk mencegah terbentuknya karang gigi dalam masa kehamilan, dijawab benar oleh semua ibu hamil di Kabupaten Karangasem yang berjumlah 48 orang.

Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa pada soal nomor delapan tentang penyebab jika karang gigi tidak dibersihkan, di jawab salah oleh sebagian besar ibu hamil yaitu sebanyak 28 orang.

Hasil Penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa persentase keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil dengan kriteria sangat baik sebanyak 6 orang (13%) kriteria baik 18 orang (38%), kriteria cukup 10 orang (20 %) dan paling sedikit dengan kriteria sangat baik sebanyak enam orang (13%). Hal ini mungkin disebabkan karena ibu hamil sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan, dan kemungkinan disebabkan

karena para ibu hamil mendapat informasi melalui media elektronik seperti (televisi, dan radio), dan media social seperti (*Instagram, Facebook, Youtube*). Ibu hamil yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan 14 orang (29%), kemungkinan disebabkan karena para ibu hamil kurang mendapat informasi melalui media elektronik seperti (televisi, dan radio), dan media social seperti (*Instagram, Facebook, dan Youtube*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukasih (2019)⁷, tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil dari 30 ibu hamil yang diteliti paling banyak 36,67% ibu hamil yang mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik, dan paling sedikit 13,3% ibu hamil yang mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa pada soal nomor 16 tentang bulu sikat yang baik dan benar untuk menyikat gigi, dan soal nomor 29 tentang akibat jika tidak rajin menyikat gigi, dijawab benar oleh semua ibu hamil yang berjumlah 48 orang.

Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa pada soal nomor

sembilan tentang menyikat gigi sebaiknya dimulai dari bagian mana, soal nomor sepuluh tentang gerakan menyikat gigi dibagian depan yang menghadap bibir, soal nomor 11 tentang gerakan menyikat gigi pada bagian samping yang menghadap ke pipi, dan soal nomor 14 tentang gerakan menyikat gigi pada bagian pengunyahan sebagian menjawab salah.

Hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem adalah sebesar 65,6 dan termasuk kedalam kriteria cukup. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukasih yaitu dengan rata-rata 62,5 termasuk kriteria cukup. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2011)¹¹, yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan seseorang adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu faktor bawaan, dan lingkungan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi serta keterampilan menyikat gigi terhadap 48 ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut paling banyak adalah dengan kriteria sangat

baik sebanyak 31 orang (65%), dan persentase paling sedikit adalah dengan kriteria kurang sebanyak satu orang (2%). Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut adalah 80,7 dengan kriteria sangat baik. Persentase keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil paling banyak adalah dengan kriteria baik sebanyak 18 orang (38%), dan paling sedikit dengan kriteria sangat baik sebanyak enam orang (13%). Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil adalah 65,6 dengan kriteria cukup. Ada hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disarankan kepada:

1. Kepada petugas pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem agar rutin memberikan penyuluhan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut, serta membimbing menyikat gigi yang benar pada ibu hamil.
2. Kepada ibu hamil agar menyikat gigi dengan gerakan yang benar dan memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya minimal 6 bulan sekali ke

unit pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan No. 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*.
2. Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. ISBN : 979-518-869-0.
3. Dewi, U.J.N.N. 2021. *Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi dan Keterampilan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021*. Karya Tulis Ilmiah. Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar. <http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/7323/>. Diakses pada tanggal 09 januari 2023.
4. Clauditanian, T. 2019, *Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Indeks DMF-T Pada Lansia di UPT.Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial Binjai Tahun 2019*. Karya Tulis Ilmiah. t.p.
5. Yulianti, I.A.T. 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019*. Diploma Thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar.
6. Rizkuhha, S, 2020, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Klinik Bersalin Nirmala Sapni Medan*. Karya Tulis Ilmiah. Denpasar. Tersedia di dalam <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/29901/160600182.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses pada tanggal 20 April 2021.
7. Sukasih, N. 2019. *Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rendang Tahun 2019*.
8. Susanto, 2011, *Terapi Gusi untuk Kesehatan dan Kecantikan*. Jakarta: Erlangga.
9. Kemenkes RI . 2012, *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
10. Yuliana, E. 2017. *Analisis Pengetahuan Siswa tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Diakses dari http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana_BAB%20II.pdf Diakses 09 Januari 2023 pukul 09.20 WITA
11. Notoatmodjo. S 2011. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.